

DAFTAR PUSTAKA

- Elizabeth, S. A., & Ginting, N. (2010). Distinctiveness of Medan City Tourism. *International Transaction Journal of Engineering, Management, and Applied Science and Technologies*.
- Hakim, R., & Utomo, H. (2003). *Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap: Prinsip, Unsur dan Aplikasi Disain*. Jakarta, Indonesia: PT Bumi Aksara.
- Harris, C. W., & Dines, N. T. (1988). *Time-Saver Standards for Landscape Architecture: Design and Contruction Data*. New York: McGraw Hill.
- Harsono, K., Arsandrie, Y., & Setiawan, W. (2013). Identifikasi Kenyamanan Pejalan Kaki Di City Walk. *Sinetika*, 13(1), 33–42.
- Indonesia. Kementerian Pekerjaan Umum. (2014). *Permen PU Nomor : 03/PRT/M/2014 Tentang Perencanaan, Penyediaan, dan Pemanfaatan, Prasaranan dan Sarana Jaringan Pejalan Kaki di Kawasan Perkotaan*. Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia.
- Indonesia. Kementrian Pekerjaan Umum. (2018). *Permen PUPR 02/SE/M/2018 Tentang Perencanaan Teknis Fasilitas Pejalan Kaki*. Kementerian PUPR.
- Indonesia. Departemen Perhubungan. (1993). *Peraturan Pemerintah RI No 43 Tahun 1993 Tentang Prasarana dan Lalu Lintas Jalan*. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia.
- Indonesia. Departemen Pekerjaan Umum (1995). *Departemen PU Tahun 1995 Tentang Tata Cara Perencanaan Fasilitas Pejalan Kaki di Kawasan Perkotaan*. Direktorat Jendral Bina Marga.
- Kolcaba, K. (2003). *Comfort Theory and Practice: A Vision for Holistic Health Care and Research*. New York: Springer Publishing Company.
- Medan, Indonesia. Peraturan Daerah. (2011). *Rencana Tata Ruang Wilayah Kota*

Medan No.1 Tahun 2011-2031. Wali Kota Medan Provinsi Sumatera Utara.

Mourthe, C. R., & De Menezes, J. B. (2000). Ergonomics Methodology for Comparative Study of Street Furniture in Different Cities. *Proceedings of the IEA 2000/HFES 2000 Congress*.

Pramitasari, P. H., Istiqoma, M., & Winarni, S. (2019). Peran Elemen Street Furniture pada Desain Ruang Publik Kawasan Klojen Kuliner Heritage di Kota Malang. *Seminar Nasional Infrastruktur Berkelanjutan 2019 Era Revolusi Industri 4.0 Teknik Sipil Dan Perencanaan*, 2, 306–312.

Prijadi, R., Sangkertadi, S., & Tarore, R. C. (2014). Pengaruh Permukaan Jalur Pedestrian Terhadap Kepuasan dan Kenyamanan Pejalan Kaki di Pusat Kota Manado. *Media Matrasain*, 11(1), 43–54.

Rubenstein, H. M. (1992). Pedestrian Malls, Streetscapes, and Urban Space. United States of America: Jhon Wiley & Sons, Inc.

Saifuddin, M. N., & Qomarun, Q. (2019). Pengaruh Kondisi Jalur Pedestrian dan Street Furniture Di Jalan Malioboro Terhadap Kenyamanan Ruang Publik. *Sinektika: Jurnal Arsitektur*, 16(1), 6–11.

Saraswaty, R. (2017). Kenyamanan Pejalan Kaki Terhadap Pemanfaatan Trotoar Di Jalan Bridgen Katamso Medan. *Jurnal Education Buuilding*, 3, 9–14.

Shirvani, H. (1985). The Urban Design Process. New York: Van Notrand Reinhold.

Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Jakarta: Alfabeta.

Terok, F. S. R. P. (2024). Persepsi Masyarakat Terhadap Elemen Street Furniture Pedestrian Koridor Jalan Piere Tendean Di Manado (Studi Kasus Mantos-Megamas). *Innovative: Journal Of Social Science Research*, Volume 4, 5011–5034.